

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang mengkaji pengalaman individu secara mendalam dengan memanfaatkan metode penelitian tertentu, seperti wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah, observasi, analisis konten, metode visual, serta riwayat hidup atau biografi, pendekatan ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pokok bahasan.¹

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis memiliki sifat deskriptif terkait dengan Nilai-Nilai Dakwah Islamiah dalam Tradisi Mandi Safar di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini dirancang untuk menganalisis setiap peristiwa yang terjadi di lapangan, mencakup berbagai persepsi, tindakan, dan aspek lainnya. Hasil analisis tersebut kemudian akan dijelaskan dan diuraikan dalam bentuk data berupa kalimat atau kata-kata.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan, yang mencakup kegiatan penelitian di lokasi penelitian dengan partisipasi secara langsung

¹ Monique Hennink et al., *Qualitative Research Methods* (SAGE Publications, 2010) 8.

untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi terkait dengan Nilai-Nilai Dakwah Islamiah dalam Tradisi Mandi Safar Di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pemuka Agama di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur, Tokoh – Tokoh masyarakat di Desa Terantang Kecamatan Seranau, dan masyarakat yang mengikuti rangkaian tradisi Mandi Safar di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah aspek nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi Mandi Safar di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur, dan prosesi tradisi Mandi Safar di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sungai Mentaya yang ada di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah serangkaian informasi atau fakta yang merujuk pada fenomena atau kejadian tertentu, baik berupa penilaian baik buruk,

numerik, dan lain-lain. Adapun data kualitatif adalah data dalam bentuk teks, yakni kata-kata tertulis, frasa, dan simbol-simbol yang menggambarkan serta merepresentasikan individu, perilaku, dan peristiwa sosial yang terdapat dalam realitas kehidupan.²

a. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dan di dapat dari orang pertama atau subjek penelitian kita secara langsung. Untuk memperoleh data primer, metode pengumpulannya dilakukan secara langsung, baik melalui tindakan observasi maupun interaksi melalui wawancara. Data primer dari penelitian ini adalah:

- 1) Prosesi tradisi Mandi Safar di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 2) Nilai-nilai dakwah Islamiah dalam tradisi Mandi Safar di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui perantara atau media, tanpa interaksi langsung, yang sebelumnya diperoleh atau dicatat oleh pihak tertentu.³ Dalam konteks penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai informasi tambahan yang terkait dengan deskripsi keseluruhan lokasi penelitian.

² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara, 2015) 77-78.

³ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022) 58.

2. Sumber Data

Guna memperoleh informasi yang di paparkan, baik berupa data primer maupun data sekunder, penulis menggunakan sumber data dari narasumber. Narasumber dianggap sebagai individu yang memiliki kapabilitas dalam menyediakan informasi yaitu pemuka agama, tokoh-tokoh masyarakat, dan beberapa masyarakat yang menjalankan tradisi Mandi Safar dan tinggal di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi atau data dalam konteks penelitian memiliki peranan yang sangat krusial, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati secara langsung mengenai suatu hal dan ikut andil dalam hal tersebut. Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang padat, melibatkan sejumlah proses biologis dan psikologis yang beragam.⁴ Berdasarkan definisi tersebut, untuk menghimpun data, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap seluruh tahap kegiatan dalam tradisi Mandi Safar.

⁴ Dinda Husnul Hotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi* (GUEPEDIA, 2022) 10.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesi tanya jawab, di mana penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan tradisi Mandi Safar dan nilai-nilai dakwah yang tercermin dalam tradisi tersebut di Desa Terantang, Kecamatan Seranau, Kabupaten Kotawaringin Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mencakup pengambilan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden, serta di lokasi di mana subjek atau responden tinggal atau menjalani aktivitas sehari-harinya.⁵ Dokumentasi yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian ini mencakup data yang berhubungan dengan tradisi Mandi Safar di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengorganisir dan membagi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola, sintesis, identifikasi pola, dan penentuan informasi yang dapat dijelaskan kepada pembaca.⁶ Menurut Milles &

⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) 59.

⁶ Ibid, 46.

Huberman teknik analisis data terdiri dari empat langkah yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.⁷

1. Pengumpulan Data

Tahap ini mencakup proses pengumpulan seluruh data yang relevan untuk keperluan penelitian atau analisis. Data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk survei, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pengumpulan data umumnya dilakukan dengan mengikuti metode yang telah ditetapkan sebelumnya dalam rancangan penelitian

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan umumnya cukup melimpah, sehingga membutuhkan pencatatan yang teliti dan mendetail. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak dan rumit data yang berhasil dikumpulkan. Oleh karena itu, analisis data perlu segera dilakukan melalui proses reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih informasi yang penting, dan memfokuskan perhatian pada aspek yang relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data.

Menurut Miles dan Huberman, cara yang paling umum digunakan untuk

⁷ Hengki Wijaya; Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) 88.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan pada tahap ini bersifat sementara dan dapat mengalami revisi jika pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang cukup kuat untuk mendukungnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah langkah yang krusial dalam penelitian sebagai wujud akuntabilitas terhadap keaslian data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik verifikasi data melalui pendekatan triangulasi. Teknik triangulasi ini mencakup pemeriksaan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Secara spesifik, penulis menerapkan triangulasi sumber dengan meneliti data yang diperoleh dari beberapa sumber. Untuk itu, penulis mengumpulkan informasi dari pemuka agama, tokoh masyarakat, dan anggota masyarakat yang mengikuti tradisi Mandi Safar di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai narasumber utama.